

Proposal
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PELATIHAN PENDAMPINGAN PERSIAPAN AKREDITASI SEKOLAH
DI SMAS MUHAMMADIYAH KOTA JAMBI**

OLEH:

Dr. YAHFENEL EVI FUSSALAM, M.Pd
NIDN : 1029098802

Dr. ERMAINI, SE., MM
NIDN : 1028108703

Dibiayai Oleh :
Dipa Universitas Muhammadiyah Jambi Tahun Anggaran 2022/2023

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI

2022

HALAMAN PENGESAHAN

- 1. Judul Penelitian** : Pelatihan Pendampingan Persiapan Akreditasi Sekolah di SMAS Muhammadiyah Kota Jambi
- 2. Tim Penelitian**
- a. Ketua Tim Peneliti :
- Nama : Dr. Yahfenel Evi Fussalam, M.Pd
 - NIDN : 1029098802
 - JabFung : Lektor
 - Program Studi : Manajemen
 - Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - No. HP/ Email : 081366416822/yahfenel88@gmail.com
- b. Anggota
- Nama : Dr. Ermaini, SE., MM
 - NIDN : 1016027301
 - JabFung : Lektor
 - Program Studi : Manajemen
- 3. Lokasi Kegiatan** : Kota Jambi, Provinsi Jambi
- 4. Lama Kegiatan** : 4 Bulan
- 5. Biaya Total Penelitian** : Rp. 1.300.000,-

Jambi, 30 Desember 2022

Menyetujui,
Ketua Program Studi Manajemen

Ketua Tim Pengabdian

(Hasan Basri, SE, M.Si)
NIDN: 1015116801


(Dr. Yahfenel Evi Fussalam, M.Pd)
NIDN: 1029098802

Mengetahui,
Ketua LPPM
Universitas Muhammadiyah Jambi

(Prima Audia Daniel, SE, ME)
NIDK: 8852530017

TABLE OF CONTENTS

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN PROPOSAL.....	1
PENDAHULUAN	1
SOLUSI YANG DITAWARKAN	3
METODE PELAKSANAAN	4
DAFTAR PUSTAKA	7
LAMPIRAN.....	8

RINGKASAN

Pengakuan peringkat kelayakan atau dikenal sebagai akreditasi inilah yang terkadang menjadi beban bahkan menjadi suatu hal yang menyeramkan bagi lembaga pendidikan (Awaludin, 2017; Hendraman, 2019). Hal ini lantaran akreditasi menjadi suatu forum yang akan memengaruhi seberapa jauh capaian mutu sekolah yang bersangkutan. Selain itu, akreditasi sekolah akan mengukur seberapa jauh kelayakan suatu lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan aktivitas pendidikan atau kegiatan belajar mengajar. Hasil akreditasi juga akan memberikan pencitraan dan harga diri suatu lembaga pendidikan. Dalam pengertian, makin baik kualifikasi capaian akreditasi sekolahnya maka akan membawa pengaruh yang makin berbobot juga pada pandangan dan harga diri suatu lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Kondisi ini juga yang di alami oleh SMAS Muhammadiyah Kota Jambi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah didapati bahwa status akreditasi sekolah ini dari tahun 2017-2022 masih berkutat dengan status C (Cukup). Artinya sekolah ini masih belum memenuhi kriteria baik dalam penilaian akreditasi, masih banyak warga sekolah belum memahami butir-butir Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan baik dari mutu lulusan, proses pembelajaran, mutu guru, dan manajemen sekolahnya.

Sasaran utama program pengabdian ini adalah SMAS Muhammadiyah Kota Jambi. Tim pengabdian kepada masyarakat akan mengajak warga sekolah terutama tim akreditasi sekolah untuk meningkatkan motivasi dalam mengejar peringkat kelayakan sekolah yang lebih baik. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pendampingan persiapan akreditasi dengan perpaduan teori dan praktek serta diskusi dan unjuk kerja hasil di akhir pelatihan. Pengenalan dan penguatan pemahaman dalam menyusun dan melengkapi butir IASP 2020 melalui penyampaian materi dan focus group discussion (FGD).

Keywords: *Pelatihan, Akreditasi, IASP 2020, SISPENA*

PENDAHULUAN

Akreditasi Sekolah/Madrasah merupakan amanat dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pasal 60 ayat (1) yang mengatakan bahwa akreditasi menjadi suatu proses dalam menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan non formal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Dari proses inilah diharapkan dapat memberikan gambaran bagi para pengguna jasa pendidikan khususnya para orang tua untuk mempertimbangkan sekolah-sekolah yang layak dan dapat dipercaya untuk melaksanakan pendidikan bagi putra-putri mereka (Kusmaryani & Suriata, 2022).

Amanat Undang-Undang tersebut mendorong sekolah-sekolah sebagai satuan pendidikan turut bertanggung jawab dalam mencerdaskan bangsa, tentu saja sekolah

dituntut untuk memenuhi standar kelayakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan untuk setiap satuan pendidikan. Untuk memastikan kelayakan setiap satuan pendidikan itulah proses penilaian akreditasi perlu dilakukan berbasis fakta melalui pengamatan dan penilaian sesuai realitas, tanpa ada manipulasi (Asmani, 2011). Dengan kata lain dapat dipahami bahwa akreditasi menjadi suatu proses penilaian kualitas Satuan Pendidikan dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan dan bersifat terbuka yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan peringkat kelayakan.

Pengakuan peringkat kelayakan atau dikenal sebagai akreditasi inilah yang terkadang menjadi beban bahkan menjadi suatu hal yang menyeramkan bagi lembaga pendidikan (Awaludin, 2017; Hendraman, 2019). Hal ini lantaran akreditasi menjadi suatu forum yang akan memengaruhi seberapa jauh capaian mutu sekolah yang bersangkutan. Selain itu, akreditasi sekolah akan mengukur seberapa jauh kelayakan suatu lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan aktivitas pendidikan atau kegiatan belajar mengajar. Hasil akreditasi juga akan memberikan pencitraan dan harga diri suatu lembaga pendidikan. Dalam pengertian, makin baik kualifikasi capaian akreditasi sekolahnya maka akan membawa pengaruh yang makin berbobot juga pada pandangan dan harga diri suatu lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Kegiatan Akreditasi diharapkan dapat mendorong menciptakan suasana kondusif bagi perkembangan pendidikan dan memberikan arahan untuk melakukan penjaminan mutu satuan pendidikan berkelanjutan, serta terus berusaha mencapai mutu yang diharapkan sehingga dapat dinyatakan layak apabila sekolah tersebut dapat melaksanakan produktifitas pembelajaran dengan baik. Produktifitas yang dimaksud adalah dapat melaksanakan visi, misi, dan tujuan pendidikan dalam suasana kondusif, aktif, dan menyenangkan, sehingga dapat mencapai prestasi yang sesuai standar nasional (Zulkifli, 2015). Akreditasi merupakan penilaian yang dilakukan oleh lembaga independen terhadap terhadap sebuah satuan pendidikan untuk menentukan peringkat pengakuan pemerintah terhadap Sekolah/Madrasah tersebut. Sekolah/Madrasah yang terakreditasi berpeluang besar dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran (Mulyasa 2011).

Namun sayangnya kondisi kelayakan akreditasi tersebut di atas dirasa masih sulit dicapai oleh sebagian sekolah disebabkan beberapa permasalahan. Kelayakan satuan pendidikan tentu saja dipengaruhi banyak faktor, diantaranya ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, motivasi kerja guru, lingkungan sekolah yang kondusif, pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang rutin, Akreditasi sekolah, dan sebagainya

(Soedjono, 2012). Dari beberapa faktor tersebut, penulis memandang faktor Akreditasi sekolah merupakan salah satu faktor yang dominan, karena di dalamnya dapat menilai segala sesuatu yang berkaitan dengan layak atau tidaknya Sekolah/Madrasah untuk menyelenggarakan proses pendidikan.

Kondisi ini juga yang di alami oleh SMAS Muhammadiyah Kota Jambi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah didapati bahwa status akreditasi sekolah ini dari tahun 2017-2022 masih berkuat dengan status C (Cukup). Artinya sekolah ini masih belum memenuhi kriteria baik dalam penilaian akreditasi, masih banyak warga sekolah belum memahami butir-butir Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan baik dari mutu lulusan, proses pembelajaran, mutu guru, dan manajemen sekolahnya. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat yang anggotanya juga berasal dari Badan Akreditasi Nasional Provinsi Jambi berinisiatif untuk memberikan pelatihan pendampingan pengisian Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan versi 2020 (IASP2020).

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Berdasarkan analisis situasi dan relevansi permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi dua masalah utama. Pertama, masih diperlukan pemahaman warga sekolah untuk memahami Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan. Kedua, masih diperlukan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan bagi tim akreditasi sekolah baik dari siswa, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan kepala sekolah agar dapat menyusun dan melengkapi setiap komponen yang diminta pada instrumen akreditasi sekolah (IASP 2020).

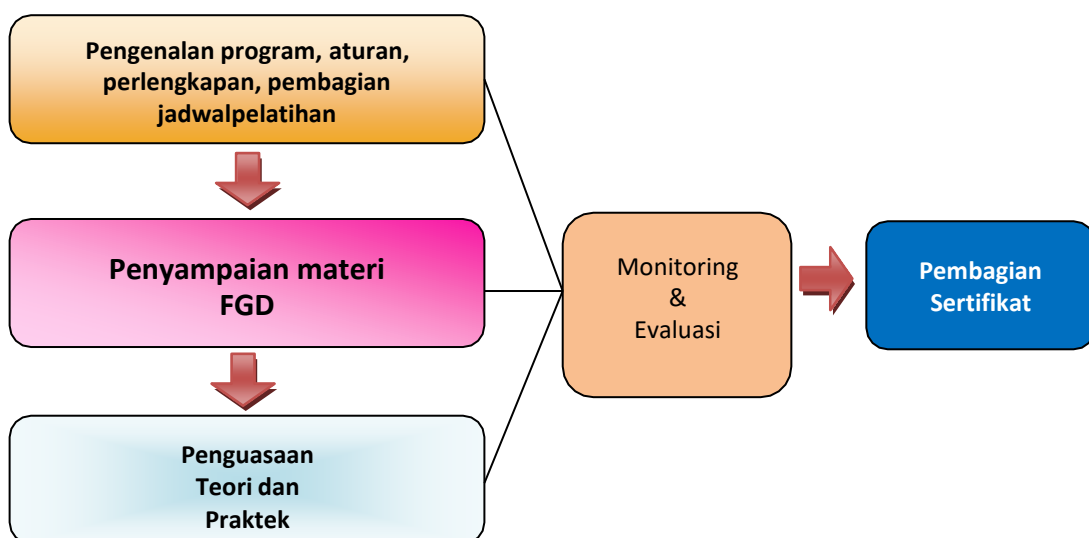
Permasalahan-permasalahan di atas tentu harus segera dicarikan solusinya. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini adalah salah satu dari sekian banyak cara bagaimana memberikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kepada warga sekolah sebagai upaya menyiapkan tim akreditasi sekolah yang bisa menyusun dan melengkapi setiap komponen yang diminta pada instrumen akreditasi sekolah (IASP 2020). Kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan nantinya diharapkan menjadi program pendampingan yang memperkaya pemahaman tentang butir-butir IASP 2020 dan Fokus Group Discussion (FGD) akan memberi motivasi sekolah untuk mempersiapkan akreditasi sekolah menuju yang lebih baik.

Dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini diharapkan nantinya tepat sasaran dan memberi manfaat untuk:

1. Untuk membantu warga sekolah di SMAS Muhammadiyah Kota Jambi dalam meningkatkan pemahaman melalui pengenalan butir-butir Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan versi 2020 (IASP2020).
2. Memberikan pengalaman penyusunan Daftar Isian Akreditasi (DIA) kepada Tim Akreditasi Sekolah.
3. Sebagai masukan bagi kepala sekolah SMAS Muhammadiyah Kota Jambi dalam upaya persiapan Menyusun dan melengkapi setiap komponen yang ada pada instrumen akreditasi sekolah.
4. SMAS Muhammadiyah Kota Jambi mampu mencapai peringkat kelayakan akreditasi sesuai yang diharapkan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan pendampingan persiapan akreditasi sekolah dengan perpaduan teori dan praktek serta diskusi dan unjuk kerja hasil di akhir. Selain itu program pendampingan yang berbentuk pengenalan berbagai Daftar Isian Akreditasi (DIA), Butir IASP 2020, dan SisPeNA (Sistem Informasi Penilaian Akreditasi). Penggunaan Fokus Group Discussion (FGD) untuk membantu penyelenggaraan proses pendampingan. Adapun kerangka berfikir kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut;



Gambar Kerangka Berfikir Pendampingan

Secara umum langkah-langkah kegiatan PKM ini akan dibagi menjadi beberapa tahapan: *Pertama*, tahapan menjalin kerjasama dengan mitra. Tawaran kerja sama tim PKM Universitas Muhammadiyah Jambi diterima. SMAS Muhammadiyah Kota Jambi menjadi mitra dalam kegiatan. *Kedua*, persiapan kegiatan dan masa pendaftaran tim PKM akan mengundang para pemateri dan menyamakan persepsi dengan mereka tentang sasaran dan target program pelatihan ini. Selain itu, pihak penyelenggara juga akan mempersiapkan perangkat kegiatan lainnya seperti IASP 2020, kits peserta, piagam, konfirmasi dan persiapan tempat dan lokasi pelatihan, transportasi dan akomodasi dan konsumsi selama kegiatan berlangsung, serta kelengkapan lainnya yang dibutuhkan.

Sementara itu, pendaftaran peserta akan dilakukan melalui aplikasi *google form* atau datang langsung menghubungi tim pengabdian dengan syarat pendaftaran yang telah disosialisasikan. *Ketiga*, Proses Pendampingan/Pelatihan. Tahapan ini disebut juga tahapan pemaparan teori pelatihan yang dilaksanakan setiap hari Sabtu dan Minggu. Tahapan ini dimulai tim PKM dengan membagikan materi tentang IASP 2020 melalui aplikasi tatap muka ataupun WA group.

Program kegiatan yang akan dilakukan dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel Program Pendampingan Akreditasi

No	Proses Belajar	Proses Evaluasi	Output Kegiatan
1.	Pengenalan Butir IASP 2020	4 Standar (Mutu Lulusan, Proses Pembelajaran, Mutu Guru, dan Manajemen Sekolah	Pemahaman Konsep dan FGD
2	Pelatihan Pemahaman SISPENA	IPM, IPR, DU, DIA	Simulasi & Tes
3	Penyiapan dokumen dan simulasi	a. Siswa b. Tenaga pendidik c. Tenaga Kependidikan d. Kepala Sekolah	Simulasi & Tes

Dari tabel program di atas, secara garis besar terdapat 3 tahapan kegiatan dalam pelatihan ini yakni proses belajar, evaluasi, dan output. *Pertama*, **Proses Belajar** akan dilakukan dengan menjelaskan teori dan konsep-konsep kepada peserta dengan persentase 30% dengan metode ceramah dan FGD. Melalui pembelajaran teori, materi-materi akreditasi disampaikan oleh instruktur melalui luring dan daring (Ms Teams, Zoom, WA) dengan teknik-teknik belajar menyenangkan dan materi pelajaran disajikan dengan sejelas-jelasnya disertai dengan pemberian aksi contoh secara langsung oleh instruktur. Pembelajaran langsung atau praktek juga diberikan kepada peserta dilaksanakan dengan persentase 70%. *Kedua*, **Proses Evaluasi** akan dilakukan oleh pengusul dan mitra kerja yang berupa ujian teori dan praktek. Proses penilaian dan evaluasi akan dilakukan secara profesional dengan objektivitas yang tinggi. *Ketiga* adalah **Output** juga sangat berguna bagi peserta guna mencapai yang maksimal, dengan adanya strategi evaluasi ini peserta diharapkan memiliki peningkatan secara teori dan praktik. Dengan dimilikinya pemahaman yang baik tentang butir IASP 2020 dan SISPENA akan menjadi bekal mempersiapkan akreditasi sekolah dengan peringkat kelayakan yang lebih baik.

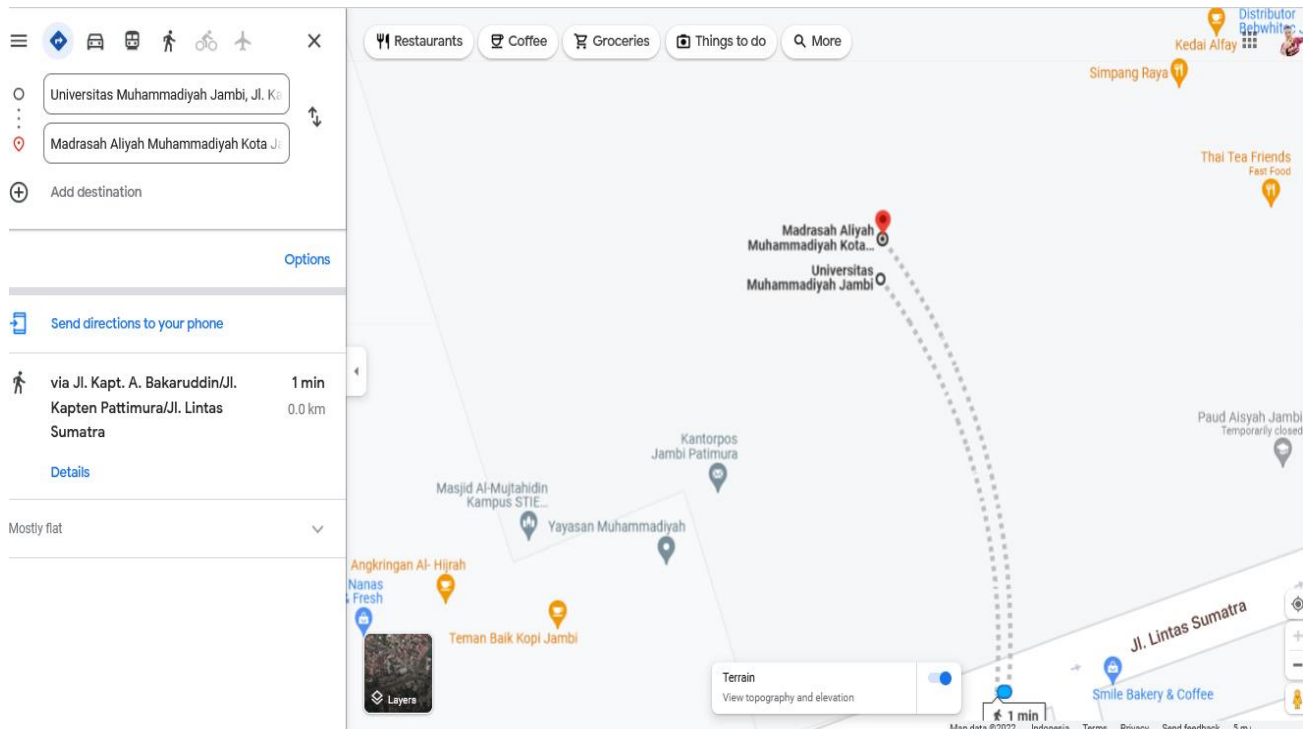
DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J.M. (2011). *Tips Lulus Akreditasi Sekolah/Madrasah Panduan Manajemen Mutu Sekolah/Madrasah Berorientasi Kompetitif*. Yogyakarta: Laksana
- Awaludin, A.A.R. (2017). Akreditasi Sekolah sebagai Suatu Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan di Indonesia. *SAP (Susunan Artik. Pendidikan)*. 2(1), 57- 68
- Hendarman, H. (2019). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Proses Akreditasi Sekolah/Madrasah ICT Use for Accreditation Process at School/Madrasah. *Jurnal Teknodik*, 17(3), 096–103.
- Kusmaryani & Suriata. (2022). Workshop Pendampingan Persiapan Akreditasi Sekolah di SMPN 3 Tanjung Palas. *Jurnal Abdimas PHB*. 5 (4), 720-727.
- Mulyasa, D. (2011). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soedjono. (2012). Pengembangan Model Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah Menengah Atas Di Kota Semarang. *JMP*. 1 (1), 155-176
- Zulkifli, M. (2015). Kinerja Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/madrasah (BAP S/M) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Al-Ta'dib*. 8 (2), 168–189.

LAMPIRAN 1

PETA LOKASI MITRA

Jarak Universitas Muhammadiyah Jambi dengan lokasi wilayah mitra SMAS Muhammadiyah Jambi adalah 0,0 KM. TK ini berada dalam satu kawasan Universitas Muhammadiyah Jambi.



LAMPIRAN 2

JADWAL KEGIATAN PKM

No	Jadwal Kegiatan	Rencana Alokasi Waktu Kegiatan Menurut Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli
A. Tahapan Persiapan								
1.	Identifikasi Kebutuhan							
2.	Identifikasi Sasaran							
3.	Analisis Kebutuhan Pelatihan							
4.	Analisis Hasil Identifikasi Sasaran							
5.	Penyusunan Proposal							
6.	Perizinan							
7.	Penyiapan Sarana dan Prasarana Pelatihan							
8.	Penyiapan lokasi dan Waktu Pelaksanaan Pelatihan							
B. Sosialisasi Program								
9.	Sosialisasi Kegiatan pada Para Anggota dan Non Anggota							
10.	Sosialisasi Kegiatan pada Warga Belajar							
11.	Penyebaran Informasi melalui <i>Mouth to Mouth</i> , dan lain-lain							
12.	Persiapan Pelatihan							
C. Pelaksanaan Pelatihan								
13.	Penyampaian Materi luring atau daring (Ms Teams, Zoom, WA)							
14.	<i>IASP 2020</i>							
15.	<i>IPM, IPR, DU, DIA</i>							
16.	<i>SISPENA</i>							
17.	FGD							
18.	Simulasi Teori dan Praktek							
D. Monitoring dan Evaluasi								

19.	Peninjauan Pasca Kegiatan							
20.	Tindak Lanjut Kegiatan							
21.	Evaluasi							
22.	Pemberian Sertifikat Pelatihan							
E. Pelaporan								
23.	Penulisan Laporan							
24.	Pengiriman Laporan Final, Materi, dan Foto/ Dokumentasi							